PENGARUH INOVASI PRODUK DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI KASUS PADA PELAKU USAHA *FOOD TRUCK* DI KOMUNITAS BANDUNG *FOOD TRUCK*)

Oleh:
Asep Jamaludin Bahari

asepjamaludin.bahari@gmail.com

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Although the uniqueness of Food truck business bring great opportunity to attract customer, it turns out that this industry come with larger threat. Some of food truck business has gone bankrupt. Over the past six months 20-30% of Food Truck business face bankruptcy within the first two months of their operation.

The research method used is descriptive and verificative method, conducted literature review, and preparation of hypothesis, the data is taken through questionnaires distributed to 28 respondents on the owner in Bandung food truck community using nonprobability sampling. Analysis is done by data processing using SPSS 21 for windows. Then performed an analysis with existing data using the test validity, reliability, determination, multiple regression analysis and hypothesis testing using f test and t test.

The results of data analysis of this study showed there is a very strong relationship between product innovation and entrepreneurial spirit with the business success in Bandung food truck community, The results of f test and t test showed that product innovation and entrepreneurial spirit partially and simultaneously have an effect on the success of the business in Bandung food truck Positive / significant. Partially the most influential on the success of the business is product innovation.

Keywords: Product Innovation, Entrepreneurial Spirit, Business Success

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Food truck dikenal sebagai konsep makanan ataupun minuman yang dijual di atas truk dan tidak menetap pada satu tempat dalam jangka waktu yang lama. Dalam sejarahnya, Amerika Serikat ialah Negara pencetus konsep *food truck*. Konsep tersebut pertama kali diperkenalkan di masa setelah perang saudara pada tahun 1800.

Perkembangan *food truck* di Indonesia sendiri Menurut Asosiasi *Food truck* Indonesia (AFTI) gerakan gourmet *food truck* baru menyebar tahun sekitar tahun 2013, dimulai dengan Taco Truck yang menjual hidangan Meksiko seperti *nachos, burrito,* dan *taco.* Amerigo adalah salah satu dari beberapa "merek" yang mengawali tren *food truck* di ibu kota Jakarta. Selain Amerigo, ada Loco Mama, Tabanco Coffee, Jakarta

Food Truck (JFT), Taco Truck, food Stop, Retro Gourmet, Street Ramyun, dan lainnya yang menyemarakkan *food truck* di Jakarta. Mereka muncul sejak akhir tahun 2013 dan mayoritas dikelola anak muda.

Usaha *food truck* ini memang sangat unik dan berpeluang besar menarik konsumen untuk datang. Namun ternyata dibalik peluangnya menciptakan omzet tinggi, *food truck* juga menyimpan risiko usaha yang tak kalah tingginya bahkan juga bisa berujung pada kebangkrutan usaha. Menurut Ketua Asosiasi *Food Truck* Indonesia (AFTI) Joko Waluyo usaha kuliner berkonsep *food truck* ini memang berprospek bagus. Menurut Joko, "Tak berlebihan rasanya jika kami bilang kalau pengusaha *food truck* ini harus memiliki mental kuat. Terlebih modal awal pembentukan perusahaan ini cukup besar dan size omzet memang tak bisa sebesar pengusahaan makanan lain ketika awal beroperasi." Sebagai gambaran, Joko menyebutkan omzet *food truck* Tacombi yang dikelolanya bisa mencapai rata-rata Rp.5 juta per hari per kendaraan. Dengan memenuhi syarat seperti perencanaan, modal, mental yang kuat dan tentunya sumber daya yang memadai, usaha ini bisa dijalankan dan berprospek sangat bagus untuk usaha di bidang kuliner, namun berdasarkan data yang dihimpun selama enam bulan memunculkan sebuah fakta di lapangan bahwa 20 hingga 30 persen dari pengusaha *food truck* umumnya gugur di dua bulan pertama operasional.

Di Bandung, para pengusaha *food truck* sudah melakukan adaptasi agar usahanya dapat berjalan terus. Diantaranya sudah membuat komunitas (community) *food truck* yaitu Bandung foodtruck. *food truck* community di Bandung termasuk community pertama di Indonesia. Bandung *food truck* community ini resmi terbentuk pada 3 Maret 2014. Serta Bandung *food truck* ini sudah memiliki space tempat untuk mereka berbisnis atau melakukan kegiatan *food truck* yaitu di daerah Stadion Siliwangi di Jalan Lombok Dan Metro Indah Mall Bandung setiap hari rabu. Bisa dibilang disana adalah tempat permanen untuk para pengusaha Bandung *food truck* berjualan. Jenis usaha ini mengusung konsep unik dari kebanyakan usaha pada umumnya. Konsep yang diterapkan adalah mobile dimana mereka dapat berpindah-pindah tempat untuk menjual produknya kepada konsumen melalui event, bahkan tidak jarang yang berselfie ria dengan tempat *food truck* nya karena unik dan menarik. Lokasi yang ditawarkan oleh *food truck* cukup luas dan memiliki berbagai variasi menu tiap *food truck*. *food truck* disini menjual makanan beserta dengan minumannya, mulai dari makanan pembuka, makanan utama, makanan penutup, dan berbagai variasi minuman dari minuman dingin dan panas. Harga yang ditawarkan oleh *food truck* dapat dijangkau oleh masyarakat di Bandung. Namun, selain memberikan konsep yang berbeda, *food tru*ck harus memperhatikan makanan dan minumannya dari sisi inovasi rasa, kualitas, variasi, dan ciri khas yang ditawarkan agar tidak ditinggalkan oleh konsumennya. Dengan konsep yang unik seperti yang telah dijelaskan di atas, diharapkan konsumen memiliki pengalaman yang menarik atas kunjungannya ke *food truck*. Tren *food truck* ini terbilang masih cukup baru untuk masyarakat Indonesia. Dengan datangnya tren *food truck* ini tentu akan ada hambatan-hambatan yang akan dihadapi.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi kondisi tersebut adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan hal-hal yang baru lebih memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi secara baik dengan terus melakukan inovasi dalam berbagai hal yaitu melakukan inovasi produk yang di sajikan dan inovasi proses yang sedang berjalan, di topang dengan kemampuan kewirausahaan yang baik serta merealisasikannya dalam bentuk strategi usaha agar mampu bertahan dan terhindar dari kegagalan dalam menjalankan usaha.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi di para pelaku usaha Food truck di komunitas Bandung Food truck antara lain:

1. owner food truck yang ada di komunitas Bandung food truck masih kurang menerapkan dengan baik konsep jiwa kewirausahaan yang salah satunya dalam hal sikap keberanian dalam pengambilan resiko, kurang berani dalam hal membuat variasi produk. Sehingga hal tersebut berdampak pada banyaknya peluang yang ada menjadi terlewatkan oleh para pelaku usaha food truck tersebut.
2. Inovasi produk dalam menjalankan usaha pada bisnis food truck sudah dilakukan sejak awal namun terdapat kekurangan pada bagian analisis perkembangan produk yang sedang tren dan hal tersebut membuat para konsumen bosan dengan produk yang ada dan berpindah ke usaha kuliner yang memiliki inovasi produk dengan perkembangan terkini, sehingga hal tersebut membuat menurunnya keberhasilan usaha perusahaan.
3. Dengan semakin banyaknya pesaing di bidang kuliner food truck lainya dan pesaing kuliner yang ada diluar berbasis food truck yang menjual produk serupa, dan fokus nya owner pada satu food truck yang dimilikinya, menyebabkan sebagian besar dari owner food truck mengalami kesulitan dalam persaingan, adapun hal lain yang menyebabkan keberhasilan usaha terhambat yaitu owner susah untuk membagi waktu Karena semua kegiatan usahanya rata-rata dilakukan sendiri serta keterbatasan modal sehingga berdampak pada kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyai perumusan masalah yaitu,

1. Bagaimana inovasi produk pada pelaku usaha kuliner *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck.*
2. Bagaimana jiwa kewirausahaan pada pelaku usaha kuliner *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck.*
3. Bagaimana keberhasilan usaha pada pelaku usaha kuliner *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck.*
4. Seberapa besar pengaruh inovasi produk dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha kuliner *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck* baik secara simultan maupun parsial.

Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah untuk mengetahui mengenai Pengaruh Inovasi Produk Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha studi kasus: pelaku usaha kuliner *food truck* di komunitas Bandung *food truck* dan

membandingkannya dengan teori - teori dan pendapat para ahli yang tersedia.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui inovasi produk pada pelaku usaha *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck.*
2. Untuk Mengetahui jiwa kewirausahaan pada pelaku *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck*.
3. Untuk Mengetahui keberhasilan usaha pada pelaku *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck.*
5. Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh inovasi produk dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha kuliner *Food truck* di komunitas Bandung *Food truck* baik secara simultan maupun parsial.

II. Kajian Pustaka, Kerangka pemikiran dan Hipotesis

Pengertian Inovasi Produk

Jose Briones (dikutip dalam Dhewanto dkk, 2015) menyimpulkan bahwa inovasi pada produk bukan hanya sekedar menemukan hal atau produk yang baru, namun hal baru tersebut harus berpotongan dengan *added value* atau nilai tambah dalam barang. Jadi bila terciptanya produk baru atau penemuan baru yang tidak menawarkan nilai tambah di dalamnya, maka produk tersebut hanya dapat digolongkan sebagai produk baru, dan belum bisa disebut sebagai inovasi produk. Inovasi dalam kewirausahaan terbagi atas dua tipe inovasi yang membentuk keuntungan bagi suatu usaha dengan cara yang berbeda yaitu inovasi produk dan inovasi proses (McDaniel,2002:105).

Indikator Inovasi Produk

Kotler dan Armstrong (dikutip dalam Dhewanto dkk, 2015) menjelaskan ada 3 atribut indikator yang menempel dari inovasi produk, yaitu:

1. Fitur Produk
   Ialah varian suatu produk yang unik, istimewa dan kekhasan yang dimiliki produk tersebut sebagai nilai jual tambahan.
2. Desain dan rancangan Produk
   Konsep yang menggambarkan suatu produk dengan tampilan yang unik dalam penyajianya sehingga dapat menarik perhatian konsumen.
3. Kualitas produk
   Sebuah tingkatan dari produk yang mampu melakukan fungsinya semaksimal mungkin diantaranya adalah daya tahan produk, kehandalan dan ketelitian produk yang dihasilkan.

Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. *Entrepreneurship* mengandung makna wiraswasta atau wirausaha yaitu cabang ilmu ekonomi yang mengajarkan bagaimana kita bisa mandiri dalam memulai suatu usaha dalam rangka mencapai profit serta mengembangkan seluruh potensi ekonomi yang dimiliki.

Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suryana (2006:3) seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri

   Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju Indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif

   Menunggu akan sesuatu yang tidak pasti merupakan sesuatu yang paling dibenci oleh seseorang yang memiliki jiwa wirausaha. Dalam menghadapi dinamisnya kehidupan yang penuh dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari jalan keluar. Mereka tidak ingin hidupnya digantungkan pada lingkungan, sehingga akan terus berupaya mencari jalan keluarnya. Indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
3. Memiliki motif berprestasi

   Berbagai target demi mencapai sukses dalam kehidupan biasanya selalu dirancang oleh seorang wirausaha. Keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seseorang yang berjiwa *entrepreneur* menjadikannya pemicu untuk terus meraih sukses dalam hidupnya. Indikatornya adalah terdiri dari orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan.

   Leadership atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh resiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional. Indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dikritik, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani mengambil risiko

   Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Indikatornya adalah penuh perhitungan.

Keberhasilan Usaha

Erliah (2007) mengatakan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan.

Indikator Keberhasilan Usaha

Tambunan (2002) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha kecil dapat diukur dengan indikator ketahanan usaha, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan. Indikator-indikator dari keberhasilan usaha adalah sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kerja

   Adalah banyaknya orang yang bekerja pada suatu usaha. Indikatornya adalah jumlah karyawan yang dimiliki oleh wirausahawan.
2. Volume penjualan

   Adalah jumlah penjualan yang dihasilkan untuk satu tahun. Indikatornya adalah jumlah penjualan dalam satu tahun, frekuensi produksi per bulan, peningkatan penjualan, dan perkembangan hasil usaha beberapa tahun.
3. Ketahanan usaha

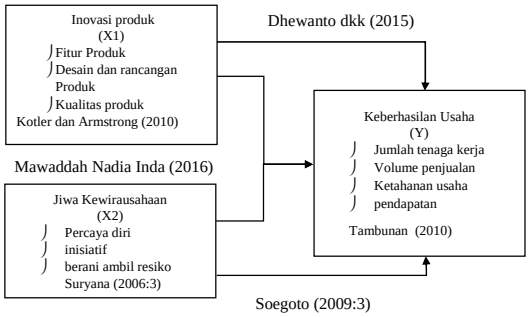
   Adalah lama usaha yang dijalankan oleh wirausahawan. Indikatornya adalah lama atau umur

usaha yang dijalankan dan usaha pernah vakum atau berhenti produksi.

4. Pendapatan

   Adalah jumlah penerimaan bersih yang diterima oleh wirausahawan dari usahanya. Indikatornya adalah pendapatan usaha selama satu tahun.

Paradigma Penelitian :



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih harus dicari kebenaranya. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Sub Hipotesis :

H1: inovasi produk berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha Pelaku Usaha Komunitas Bandung *Food Truck.*

H2: Jiwa kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha Pelaku Usaha Komunitas Bandung *Food Truck.*

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh inovasi produk dan jiwa kewirausahaan secara simultan terhadap keberhasilan usaha Pelaku Usaha Komunitas Bandung *Food Truck.*

III. Metode Penelitian

Objek Penelitian

pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012:13), adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek dalam Penelitian ini adalah Pengaruh Inovasi Produk dan Jiwa Kewirausahaan, terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha *foodtruck* di komunitas bandung *food truck*. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independent atau variabel Bebas (Variabel X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Inovasi Produk dan Jiwa Kewirausahaan.
2. Variabel Dependent atau variabel tidak bebas (Variabel Y) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variabel Independent. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha owner *foodtruck* komunitas bandung *food truck*

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang siginifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri

sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain." Sedangkan Metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Tujuan dari metode verifikatif yaitu merupakan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif melalui suatu perhitungan statistik, Penelitian yang digunakan untuk menguji variabel X1 dan X2 pengaruhnya terhadap Y yang akan diteliti. Sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Adapun obyek yang di uji dalam penelitian ini adalah **"**Pengaruh Inovasi Produk dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pelaku usaha *foodtruck* di komunitas bandung *food truck.*

Metode ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu pengujian pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang diteliti. Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey.* yaitu suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dan pada bab sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh inovasi produk dan Jiwa kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 21 for windows.

Hasil Estimasi Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,298	1,403		-,212	,836
	Inovasi Produk	,312	,136	,465	2,293	,031
	Jiwa Kewirausahaan	,193	,072	,487	2,692	,012

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Dari perhitungan regresi yang telah diolah diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$Y = -0{,}298 + 0{,}312\ X1 + 0{,}193\ X_2$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a (konstanta)= 0,298	Artinya jika inovasi produk dan jiwa kewirausahaan bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka keberhasilan

usaha akan bernilai sebesar 0,298.

b_1= 0,312 — Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Inovasi produk, maka akan berdampak pada meningkatnya keberhasilan usaha sebesar 0,312

b_2= 0,193 — Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada jiwa kewirausahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya keberhasilan usaha sebesar 0,193.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 21 for windows didapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

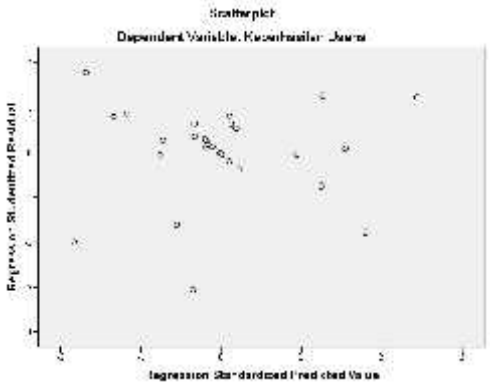
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39611872
Most Extreme Differences	Absolute	,220
	Positive	,220
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi *(Asymp. Sig. (2-tailed))* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,133 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi.

Analisis Koefesien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui peranan semua variabel bebas atas nilai variabel tidak bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat

Koefisien Determinasi antara inovasi produk dan Jiwa kewirausahaan Terhadap Keberhasilan usaha



Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
	,852[a]	,727	,708	1,41489

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan, Inovasi Produk

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,727 atau 72,7%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Inovasi produk dan Jiwa kewirausahaan secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 72,7%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 72,7% = 27,3% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel, yaitu pengaruh inovasi produk terhadap Keberhasilan usaha secara parsial dan Jiwa kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha secara parsial.



Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inovasi produk

$H_0 : \beta1 = 0$ Secara parsial Inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha food truck di Komunitas Bandung food truck.

$H_1 : \beta1 \neq 0$ Secara parsial Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha food truck di Komunitas Bandung food truck.

2. Jiwa kewirausahaan

H_0:β2=0 Secara parsial jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha food truck di Komunitas Bandung.

$H_2 : \beta2 \neq 0$ Secara parsial jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha food truck di Komunitas Bandung.

Kriteria:

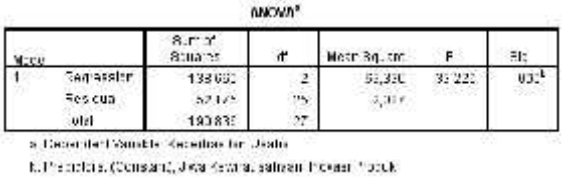
Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 28-2-1 = 25, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,060.

Dapa di simpulkan bahwa Inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha karena nilai t-hitung (2,700) lebih besar dari t tabel (2,060) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0, sehingga Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh secara signifikan dari Inovasi produk terhadap keberhasilan usaha food truck di Komunitas Bandung food truck.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.



ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.682	2	69,341	33.220	.000[b]
	Residual	52.151	25	2,086		
	Total	190.833	27			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan, Inovasi Produk

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 33,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\Im$ = 0,05 dan $db1/df_1$ (banyaknya variabel bebas): 2 dan db_2: n-k-1 (28-2-1) = 25 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,385. Karena F_{hitung} (33,220) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,385) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\Im$=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Inovasi produk dan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha food truck di Komunitas Bandung food truck.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh inovasi produk dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (Survey Terhadap pengusaha komunitas Bandung foodtruck) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran inovasi produk yang dilakukan oleh pengusaha komunitas Bandung food truck berada pada kategori cukup baik. Artinya, para pengusaha di bandung food truck sebagian besar telah melakukan, inovasi produk pada usaha yang sedang mereka jalani, yang diantaranya adalah inovasi produk, dalam hal jenis, rasa dan kemasan penyajian yang berbeda dengan yang lain.
2. Gambaran jiwa kewirausahaan yang dimilik oleh pengusaha di komunitas Bandung food truck berada pada kategori ccukup baik. Artinya, para pengusaha di komunitas Bandung food truck sebagian besar telah memiliki dan mengimpelementasikan jiwa kewirausahaan pada usaha yang sedang mereka jalani dengan cukup baik, yang diantaranya adalah percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko.
3. Gambaran keberhasilan usaha yang dimiliki oleh para pengusaha Bandung food truck berada pada kategori cukup baik Artinya, keberhasilan usaha yang diraih oleh pengusaha bandung food truck sudah cukup baik, itu terlihat dari ketahanan usaha yang cukup baik, volume penjualan yang cukup baik, jumlah karyawan yang efektiv, pendapatan yang cukup tinggi.
4. inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, pada pengusaha yang memiliki tingkat inovasi produk yang tinggi cenderung memiliki tingkat keberhasilan usaha yang tinggi pula.
5. jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, pada pengusaha yang memiliki tingkat jiwa kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki tingkat keberhasilan usaha yang tinggi pula.

6. Inovasi produk dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Pengaruh antara inovasi produk dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah signifikan artinya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y efektif. Sedangkan yang dipengaruhi oleh faktor – faktor lain tidak terlalu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi produk dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemilik usaha dalam usaha meningkatkan keberhasilan usaha, yang diantaranya:

1. Dikarenakan masih kurang nya kualitas produk yang di hasilkan seperti daya tahan suatu produk, Para pengusaha *food truck* sebaiknya bisa mengembangkan daya tahan produk yang telah dimiliki menjadi lebih baik seperti daya tahan tenggang waktu kedaluawarsa suatu produk dengan cara menggunakan kualitas bahan baku yang lebih baik dan menggunakan alat seperti freezer yang lebih berkualitas, sehingga dengan perbaikan bahan baku dan alat yang lebih berkualitas akan menjadikan daya tahan produk yang di produksi Jadi lebih baik.
2. Karena para pengusaha *food truc*k masih kurang inisiatif dalam hal pengembangan usaha *food truck* nya dikarenakan sebagian para owner *food truck* menyerahkan operasional *food truck* nya ke pegawai, Pengusaha *food truck* sebaiknya bisa lebih berinisiatif dan fokus dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan terjun langsung ke lapangan melihat situasi dan perkembangan usaha *food truck* yang dijalankan sehingga mengetahui kondisi dan peluang yang terjadi apa yang harus dilakukan dalam pengembangan usahanya.
3. Dikarenakan masih adanya kekurangan dalam hal volume penjualan disebabkan terbatas nya kapasitas produksi yang di hasilkan Karena keterbatasan ruangan dalam *food truck*, Para pengusaha *food truck* seharusnya melakukan restock produksi apabila produksi awal telah habis sehingga keterbatasan produksi tadi bisa teratasi dengan produksi ulang dengan mempersiapkan bahan baku lebih banyak dalam acara acara tertentu. Sehingga dengan begitu volume penjualan akan semakin bertambah dan mampu untuk meningkatkan keberhasilan usaha yang saat ini telah dicapai.
4. inovasi produk yang dimiliki oleh para pengusaha Bandung *food truck* memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan usaha, oleh karena itu, pengusaha yang ada di Bandung *food truck* sebaiknya terus mengembangkan inovasi produk yang dimiliki seperti inovasi rasa, bentuk dan kemasan produk nya dengan penambahan bahan baku yang membuat rasa yang berbeda dari rasa original nya sehingga menciptakan rasa yang unik, Sehingga dengan adanya beragam variasi rasa akan menjadi nilai tambah bagi produk *food truck* untuk

bisa lebih unggul dalam bersaing dengan produk produk kuliner lain yang berharga lebih murah.

5. jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh para pengusaha Bandung *food truck* memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan usaha, oleh karena itu, pengusaha yang ada di Bandung *food truck* sebaiknya terus mengembangan jiwa kewirausahaan agar semakin baik dalam hal mengelola usaha yang di jalankan dengan menambah wawasan melalui artikel maupun buku yang bersangkutan dengan bisnis yang dijalankan dan mengikuti pelatihan kewirausahaan sehingga dapat menambah wawasan dalam meningkatkan keberhasilan usaha yang telah dicapai sebelumnya.
6. Inovasi produk dan jiwa kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada bandung *food truck,* oleh karena itu pengusaha yang ada di Bandung *food truck* sebaiknya terus mengembangkan inovasi produk dengan melakukan variasi rasa, desain yang unik serta kemasan yang menarik dalam penyajian produk nya secara berkesinambungan dengan penambahan bahan baku yang membuat rasa yang berbeda dari rasa sebelumnya serta menggunakan bahan baku yang lebih berkualitas agar daya tahan produk jadi lebih baik dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki pengusaha *food truck* disarankan terus di kembangkan dengan melakukan study melalui buku atau artikel yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan dan mengikuti pelatihan kewirausahaan serta sharing antar pengusaha agar bisa menambah wawasan untuk terus meningkatkan keberhasilan usaha yang telah dicapai sebelumnya.

VI. Daftar Pustaka

Eddy Soeryanto Soegoto. 2014. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung. Panduan Bagi Pengusaha, Calon Pengusaha, Mahasiswa, dan Kalangan Dunia Usaha*. ISBN: 978-602-02-4758-8

Erliah. 2007. Pengaruh Persaingan, Promosi dan Keunikan Produk TerhadapKeberhasilan Usaha para Pengerajin Batik Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plared Kabupaten Cirebon.Skripsi UPI tidak dipublikasikan

Joko Waluyo. 2015, *Food Truck, Bisnis Baru Berisiko Sekaligus Beromzet Tinggi diakses pada tanggal 29 April 2017 dari https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150807145558-92-70711/food-truck-bisnis-baru-berisiko-sekaligus-beromzet-tinggi/*

Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. *2010. Principles of Marketing. Upper Saddle New Jersey: Prentice Hall.*

Mawaddah, Nadia Inda (2016).*Pengaruh Inovasi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus: Pelaku Umkm Kuliner* Chinatown Asia Mega Mas Medan)

McDaniel,B.A. 2002. Entrepreneurship and Innovation:An Economic Approach. M.E.Sharpe,Inc, New York

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

Kuantitaif,Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Suryana dan Bayu.2010. *Kewirausahaan: pendekatan karakteristik wirausahawan Sukses.* Jakarta: Prenada Media Grup. ISBN 978-602-7985-23-0

Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat. ISBN 978-979-061-375-1

Umi Narimawati. Anggadini, sri dewi. Ismawati, Linna (2010). Penulisan karya Ilmiah. Bekasi: Genesis

Tambunan, Tulus, T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting. Jakarta :PT Salemba Empat.

Wawan dhewanto dkk.2014. *manajemen inovasi-peluang sukses menghadapi perubahan.* yogyakarta: Cv Andi Offset

Wawan dhewanto dkk.2015. *manajemen inovasi-untuk usaha kecil & mikro.* Bandung: Cv Alfabeta